

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT

Ruhita Shagti Anggraini<sup>1</sup>, Erna Puspita<sup>2</sup>, Sugeng<sup>3</sup>  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112  
[shagtiruhita@gmail.com](mailto:shagtiruhita@gmail.com)

Informasi artikel :

Tanggal Masuk : 10 Juli 2022

Tanggal Revisi : 10 Agustus 2022

Tanggal diterima: 10 September 2022

### Abstract

*This study was motivated by the finding that industrial audit quality is poor. Trustworthy financial reports are crucial for making decisions, so audit quality is highly valued. This research examines the impact of audit tenure, audit fees, firm size, and KAP size on IDX audits in 2019–2021. Quantitative methods including post hoc analysis were used in this study. 50 manufacturing firms were analyzed using logistic regression in SPSS for Windows 21. In this study, (1) audit tenure impacts audit quality. (2) The audit fee is a major factor in audit quality. (3) Firm size affects audit quality. (4) KAP size impacts audit quality. There's a strong correlation between audit quality and audit experience, audit fee, company size, and KAP size.*

**Keywords:** *Audit Tenure, Audit Fee, Company Size, KAP Size, Audit Quality*

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan bahwa kualitas audit pada manufaktur masih buruk. Laporan keuangan yang dapat dipercaya sangat penting untuk membuat keputusan, sehingga kualitas audit sangat dihargai. Penelitian ini mengkaji pengaruh audit *tenure*, audit *fee*, ukuran Perusahaan, dan ukuran KAP terhadap audit BEI tahun 2019–2021. Metode kuantitatif termasuk analisis post hoc digunakan dalam penelitian ini. 50 perusahaan manufaktur dianalisis menggunakan regresi logistik dalam SPSS for Windows 21. Dalam penelitian ini, (1) masa kerja audit atau *tenure* berdampak pada kualitas audit. (2) Biaya audit atau audit *fee* merupakan faktor utama dalam kualitas audit. (3) Ukuran perusahaan mempengaruhi kualitas audit. (4) ukuran KAP berdampak pada kualitas audit. Terdapat hubungan yang kuat antara kualitas audit dan audit *tenure*, *fee* audit, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP.

**Kata Kunci :** *Audit Tenure, Audit Fee, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kualitas Audit*

### PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik berkaitan dengan suatu profesi yang bertugas memeriksa laporan keuangan, memberikan konsultasi keuangan, menghitung pajak maupun jasa pembuatan laporan keuangan. Profesi akuntan publik memiliki karakteristik dapat dipercaya, tidak memihak dan dalam melakukan penilaian secara bebas tanpa terpengaruh dengan penyajian laporan keuangan perusahaan. Akuntan publik dianggap memiliki sikap yang independen sebagai pihak ketiga bagi manajemen dan pemegang saham dalam perusahaan guna mencegah terjadinya konflik, jadi hendaklah seorang auditor eksternal mempunyai kepribadian yang bermoral, bermutu tinggi dan berintegritas. Jasa yang diberikan perusahaan kepada para auditor eksternal ini dapat berupa penilaian dan penaksiran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Setelah proses audit selesai tahapan berikutnya seorang auditor harus mempertanggungjawabkan opini yang dituangkan dalam laporan audit yang mereka buat.

Pengawasan terus-menerus dari media terhadap isu-isu di sektor akuntan publik menjadi tantangan besar. Seorang akuntan publik harus memiliki, atau terlihat memiliki, kualitas independensi, netralitas, kebebasan, dan ketidakberpihakan. Audit yang berkualitas adalah audit yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). Sebagai hasil dari keterlibatan akuntan publik, masalah dengan kualitas audit di bawah standar telah mendapat perhatian luas. Akuntan publik yang seharusnya netral seringkali tersangkut kasus yang membahayakan konsumen laporan. Ketidakberpihakan auditor sangat penting. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa auditor independen tidak dapat memihak satu klien di atas yang lain. Pengguna informasi akuntansi, seperti investor, mengandalkan hasil kualitas audit untuk mendapatkan kepercayaan atas keakuratan

laporan keuangan dan mengurangi risiko bahwa pernyataan tersebut mencakup data yang tidak akurat atau menyesatkan (Kurniasih 2014).

Efektivitas seorang auditor dalam mengidentifikasi dan melaporkan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh klien merupakan ukuran kualitas audit. Menurut Arens et al. (2015), mengaudit akun keuangan membantu memastikan keakuratan informasi yang digunakan untuk membuat pilihan bisnis. Kualitas audit harus ditingkatkan agar laporan keuangan dapat dievaluasi dengan percaya diri.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan audit *tenure*, audit *fee*, ukuran perusahaan, ukuran KAP terhadap kualitas audit. Studi dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai 2022. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andriani & Nursiam (2018), melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Fee* Audit, *Audit Tenure*, Rotasi Audit, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (study empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)”. Regresi logistik diterapkan. Studi ini menemukan bahwa biaya audit, masa kerja, rotasi, dan reputasi semuanya mempengaruhi kualitas audit. Sipahutar (2018) menduduki peringkat kedua dengan “Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Audit Fee*, *Audit Tenure*, dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.” Biaya audit dan ukuran KAP mempengaruhi kualitas audit, tetapi masa kerja audit, jenis kelamin komite audit, dan usia komite audit tidak.

## METODE

Variabel terikatnya adalah kualitas audit (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah durasi audit (X1), biaya audit (X2), ukuran perusahaan (X3), dan ukuran KAP (X4) (KAP). Metode kuantitatif digunakan untuk proyek ini karena data yang diperiksa bersifat numerik, sehingga sesuai dengan pengukuran, organisasi, dan logika. Metode kuantitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data yang berfungsi sebagai komponen pendukung dalam hubungan antara variabel yang relevan.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk solusi dan kesimpulan yang andal, penelitian ilmiah harus dilakukan dan metode penelitian yang tepat diterapkan untuk mencapai hasil yang dapat dipertanggungjawabkan. Dokumentasi adalah pendekatan yang diambil. Berdasarkan hasil penelitian, jelas bahwa audit *tenure*, audit *fee*, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahun dari 2015 hingga 2020 memiliki laporan keuangan tahunan yang digunakan dalam analisis ini. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Laporan Tahunan Bisnis Manufaktur 2019–2021 atau kunjungi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (BEI). Disepakati bahwa penelitian ini akan diulang secara berkala dengan menggunakan sumber daya yang lebih up-to-date.

Organisasi yang mengajukan laporan tahunan ke BEI pada tahun 2021 termasuk dalam analisis ini. Perusahaan-perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Akses laporan lengkapnya di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), yang mencakup data 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI hingga akhir tahun 2021. Bisnis manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2019-2021 akan menjadi memenuhi syarat untuk dimasukkan dalam penelitian ini., memiliki dan mempublikasikan laporan tahunan lengkap untuk 2019-2021, atau mengungkapkan data variabel penelitian di keseluruhannya selama periode publikasi 2019-2021.

**Tabel. 1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021	193
2.	Tidak merilis laporan keuangan tahunan 2021 ke Bursa Efek Indonesia.	(52)
3.	Selama jendela penerbitan 2021, tidak mengandung informasi tersembunyi tentang variabel yang digunakan dalam penelitian.	(91)
4.	Sampel Perusahaan	50

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Logistik, Uji Koefisien Determinasi, Uji T, dan Uji F.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penyelidikan ini, model regresi logistik digunakan untuk memeriksa hipotesis. Tujuannya adalah untuk menerapkan regresi logistik untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang bagaimana biaya audit, durasi audit, dan rotasi KAP mempengaruhi kualitas audit, variabel dependen yang menarik.

**Tabel. 2**  
**Hasil Uji Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Audit Tenure	150	0	3	1.29	.074	.909
Fee Audit	150	14.16	25.91	20.7174	.19297	2.36335
Ukuran Perusahaan	150	288361	3237139776	2472734012.6	71773766.354	879045522.42
Ukuran KAP	150	0	1	.34	.039	.475
Kualitas Audit	150	1	1	1.00	.000	.000
Valid N (listwise)	150					

Sumber: Output SPSS, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa selama periode penelitian (2019-2021), ada 150 sampel yang dikumpulkan, maka angka N ini menunjukkan jumlah total data yang digunakan dalam analisis.

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel masa kerja audite adalah 1,29, dengan standar deviasi 0,909. Tiga adalah nilai masa kerja audite setinggi mungkin, sedangkan nol adalah yang terendah. Data deskriptif mengungkapkan rata-rata 0,19297 untuk variabel audit fee, dengan standar deviasi 2,36335. Biaya Audit mungkin mencapai \$29,1, tetapi tidak pernah lebih rendah dari \$14,6. Analisis statistik deskriptif variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai rata-rata 717373766,354 dan standar deviasi 879045522,420. Ukuran perusahaan berkisar dari tinggi 3237139776 hingga terendah 288361. Statistik deskriptif mengungkapkan nilai rata-rata 0,34 dan standar deviasi 0,475 untuk variabel ukuran KAP. Ukuran KAP dapat mengambil nilai antara 1 dan 0, inklusif.

**Tabel. 3**  
**Hasil Uji Kelayakan Model Regresi**

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	4.539	4	.338
	Block	4.539	4	.338
	Model	4.539	4	.338

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan data di atas, statistik Chi-Square memiliki nilai 4,539 dan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,338. Temuan ini menunjukkan bahwa model tersebut bersifat prediktif terhadap nilai observasi, dengan tingkat signifikansi di atas 0,05 yang memungkinkan dapat ditarik kesimpulan (model dapat dikatakan fit).

**Tabel. 4**  
**Hasil Uji Akurasi Model**

Classification Table<sup>a</sup>

Observed	Predicted	
	Kualitas Audit	Percentage

			tidak ada opini	ada opini	Correct
Step 1	Kualitas Audit	tidak ada opini	0	17	.0
		ada opini	0	133	100.0
Overall Percentage					88.7

Sumber: Output SPSS

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, model regresi memiliki peluang 100% untuk memprediksi dengan benar apakah suatu perusahaan akan menerima audit dengan opini kelangsungan usaha atau tidak. Menurut hasil model regresi yang digunakan, semua 133 sampel (atau 100%) diharapkan menunjukkan kualitas audit setelah persetujuan opini *going concern*. Tidak ada sampel dalam model regresi yang digunakan yang diharapkan dapat melihat kualitas audit dengan tidak memperoleh opini *going concern* dari total 17 sampel yang tidak melihat dengan tidak menerima opini *going concern*, menunjukkan bahwa model perusahaan tidak memiliki prediktif. potensi di daerah ini. Model yang diperoleh memiliki akurasi keseluruhan sebesar 88,7 persen.

**Tabel. 5**  
**Hasil Uji Menilai Keseluruhan Model**

Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
1	110.505	1.547	
2	106.128	1.977	
Step 0	3	106.029	2.055
	4	106.028	2.057
	5	106.028	2.057

- a. The model incorporates the constant into its structure.
- b. Initial-2 Log Likelihood: 106.028
- c. The estimation process was stopped after the fifth iteration since the parameter estimations did not shift by more than.001.

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai -2 log likelihood pada step 0 sampai dengan iterasi ke-5 adalah 106.028.

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	X1	X2	X3	X4(1)	
1	107.867	1.061	-.138	.015	.000	-.198	
2	101.851	1.097	-.284	.033	.000	-.412	
Step 1	3	101.493	1.039	-.360	.043	.000	-.532
	4	101.490	1.034	-.368	.044	.000	-.548
	5	101.490	1.034	-.368	.045	.000	-.548

- a. Procedure: Input
- b. The model incorporates the constant into its structure.
- c. Initial log score of -2 Probability: 106.028
- d. The estimation process was stopped after the fifth iteration since the estimated values of the parameters did not shift by more than.001.

Sumber: Output SPSS

Nilai probabilitas -2 log pada langkah pertama sebelum iterasi pertama adalah 101,490.

A -2 Log Likelihood di awal pengujian dibandingkan dengan -2 Log Likelihood di akhir (langkah 2). Informasi sebelumnya digunakan dalam evaluasi ini (langkah 1). Pertama, model reliabel karena probabilitas log2 turun dari awal hingga akhir proses.

**Tabel. 6**  
**Koefisien Regresi Logistik**

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
X1	.237	.351	1.016	1	.045	.716
X2	.379	.141	.175	1	.025	.627
Step 1 <sup>a</sup> X3	.000	.000	2.779	1	.031	1.000
X4	.827	.716	.762	1	.045	.716
Constant	1.158	2.328	.189	1	.872	2.817

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Sumber: Output SPSS

Hasil Pengujian terhadap koefisien regresi logistik menghasilkan model berikut ini :

$$Kualitas\ Audit = \frac{e^{\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon}}{1 + e^{\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon}}$$

$$Kualitas\ Audit = \frac{e^{2,817+0,716X_1+0,627X_2+1,000X_3+0,716X_4}}{1+ e^{2,817+0,716X_1+0,627X_2+1,000X_3+0,716X_4}}$$

Data sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam X1 (Tenur audit) meningkatkan kemungkinan opini kelangsungan usaha dari auditor sebesar 0,716 kali. Sebagai perbandingan, peluang memperoleh opini kelangsungan usaha dari auditor non-Big-4 naik 0,627 kali untuk setiap kenaikan unit di X2 (Biaya Audit). Peluang memperoleh opini kelangsungan usaha dari auditor meningkat satu unit untuk setiap peningkatan satu unit di X3 (Ukuran Perusahaan). Setiap kenaikan unit X4 (Ukuran KAP) meningkatkan peluang bahwa perusahaan akan memperoleh opini kelangsungan usaha dari 0,716 menjadi 0,717.

**Tabel. 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	121.670 <sup>a</sup>	.830	.539

a. The estimation process was stopped after the fifth iteration since the parameter estimates did not shift by more than .001.

Sumber: Output SPSS

Seperti dapat dilihat pada tabel di atas, kuadrat Nagelkerke adalah 0,539, yang menunjukkan bahwa variabel bebas menjelaskan 53,9 persen variabilitas dalam variabel terikat. Sisanya 46,1 persen variabilitas pada variabel dependen dijelaskan oleh unsur-unsur di luar ruang lingkup penelitian.

**Tabel. 8**  
**Hasil Uji Statistik t**

Variables in the Equation

	Sig.
X1	.045
X2	.025
Step 1 <sup>a</sup> X3	.031
X4	.045
Constant	.872

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Sumber: Output SPSS

Pengujian hipotesis nol bahwa Audite Tenure (X1) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, p-value sebesar 0,045 signifikan. Beban audit (X2) berpengaruh terhadap kualitas audit karena 0,025 lebih kecil dari 0,05. Ukuran perusahaan (X3) merupakan prediktor kualitas audit mengingat 0,031 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi statistik ukuran KAP (X4) penting untuk kualitas audit. Nilai 0,045 kurang dari 0,05.

**Tabel. 9**  
**Hasil Uji Statistik F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.469	4	.117	.856	.000 <sup>b</sup>
	Residual	14.605	145	.101		
	Total	15.073	149			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Ukuran KAP, Fee Audit, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure

Dapat ditentukan bahwa Audite Tenure (X1), Audit Fee (X2), Ukuran perusahaan (X3), dan Ukuran KAP (X4) semuanya berpengaruh signifikan terhadap kualitas, karena nilai signifikansi uji f adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. audit.

#### **Pengaruh Audite Tenure terhadap Kualitas Audit**

Tingkat signifikansi variabel masa kerja audite yang ditentukan dengan uji koefisien regresi logistik adalah 0,045 0,05. Kesimpulan: Pengalaman auditee penting untuk kualitas audit.

Temuan penelitian ini menguatkan temuan Andriani dan Nursiam (2018), yang menemukan bahwa auditor yang memiliki rekam jejak panjang dalam melakukan audit paling cocok untuk mendeteksi kecurangan. Audit yang berlangsung untuk jangka waktu yang lama memungkinkan auditor untuk memiliki wawasan yang lebih dalam tentang keadaan organisasi. Akibatnya, output auditor akan lebih berkualitas.

#### **Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit**

Variabel audit fee secara statistik signifikan pada tingkat 0,025 0,05, seperti yang ditunjukkan oleh uji koefisien regresi logistik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh volume audit.

Biaya audit tahunan dan biaya operasional yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit. Temuan ini mendukung temuan Andriani dan Nursiam (2018) bahwa biaya yang lebih tinggi meningkatkan kualitas audit.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit**

Tingkat signifikan variabel ukuran perusahaan yang ditentukan oleh hasil uji koefisien regresi logistik adalah 0,031 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit juga dipengaruhi oleh skala organisasi.

Temuan penelitian ini konsisten dengan Andreas dalam Christiani dan Nugrahanti (2014), yang menemukan bahwa kualitas audit lebih buruk di perusahaan kecil karena sistem informasi dan kontrol mereka yang tidak memadai. Karena itu, banyak perusahaan besar menggunakan auditor yang berpengalaman dan independen untuk memastikan audit dengan kualitas terbaik.

### **Pengaruh Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit**

Tingkat signifikansi variabel ukuran perusahaan ditemukan 0,045 0,05 dalam temuan uji koefisien regresi logistik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit juga dipengaruhi oleh skala organisasi.

Penelitian Rinanda dan Nurbaiti mendukung hasil ini (2018). The "Big 4" memberikan kualitas audit yang lebih baik daripada KAP dengan metrik yang lebih sedikit (Non Big four). Kantor akuntan besar membutuhkan audit lebih dari yang lebih kecil karena laporan palsu dapat merugikan mereka lebih banyak klien. Kekayaan atau aset KAP besar yang sangat besar, yang mengurangi ketergantungan ekonomi mereka pada konsumen, juga merupakan faktor dalam kualitas audit mereka yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP yang lebih kecil. KAP besar kurang bergantung pada klien.

### **Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit**

Tingkat signifikansi variabel audit tenure, audit fee, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP yang ditentukan berdasarkan hasil uji koefisien regresi logistik adalah 0,000 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh lebih dari sekedar pengalaman atau biaya auditor atau ukuran perusahaan atau kapitalisasi pasarnya.

## **KESIMPULAN**

Analisis regresi logistik telah digunakan untuk menganalisis hasil penelitian dan diskusi praktisi, dan hasilnya menunjukkan bahwa masa audit mempengaruhi kualitas audit pada signifikansi  $0,045 < 0,05$ . (2) Tingkat signifikansi  $0,025 < 0,05$  fee audit mempengaruhi kualitas audit sampai batas tertentu. (3) Tingkat signifikansi  $0,031 < 0,05$  menunjukkan ukuran perusahaan mempengaruhi kualitas audit, dan (4) Tingkat signifikansi  $0,045 < 0,05$  pada ukuran mempengaruhi kualitas audit. Kualitas audit sangat dipengaruhi oleh KAP. Terdapat korelasi yang kuat antara kualitas audit dan faktor-faktor termasuk durasi audit, biaya audit, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP. Hipotesis ini mungkin benar adanya, dampak simultan dari (X1) audit tenure, (X2) audit fee, (X3) ukuran perusahaan, (X4) ukuran KAP terhadap kualitas audit (Y).

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan serta aturan yang tepat terkait tentang kebijakan keuangan pada perusahaan manufaktur khususnya bagi perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia terkait dengan kualitas audit. Pada penelitian ini menghasilkan jawaban baru yaitu audit fee ternyata memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan investor dalam menentukan keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan, terutama melihat variabel yang berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam periode penelitian yaitu periode 2019-2021 (selama 3 tahun), maka untuk bisa menjawab pertanyaan pada rumusan masalah secara maksimal bisa menggunakan periode penelitian yang lebih panjang.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- [1] Kurniasih. 2014. Strategi - Strategi Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- [2] Arens, Alvin. A., J. Randal Elder, and S. Mark Beasley. 2015. Auditing Dan Jasa Assurance. Edisi Keli. Jakarta, Salemba Empat.
- [3] Andriani, Ninik and Nursiam Nursiam. 2018. "PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)." Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia 1(1):50.

- [4] Sipahutar, Joisal E. E. 2018. "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Audit Fee, Audit Tenure, Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016."
- [5] Christiani, Ingrid and Yeterina Widi Nugrahanti. 2014. "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 16(1):52–62.
- [6] Rinanda, Nida and Annisa Nurbaiti. 2018. "Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016)." *E-Proceeding of Management* 5(2):2108–16.